

Pemberdayaan UMKM Melalui Pelatihan Aplikasi SIAPIK untuk Pencatatan Keuangan Digital di Desa Karang Sari

¹Dina Septiani, ²Tazkiya Salsabillah, ³Siti Ayu Nita Sari, ⁴Rizki, ⁵Mia Sriwidiyani, ⁶Moh. Dwiki Alamsyah, ⁷Albiansyah Margana Putra, ⁸Fadhil Fadhlurrahman, ⁹Ii Ratna Sari, ¹⁰Santi Nur Wahyuni, ¹¹Zahra Rossalina, ¹²Novi Amelia Ramadhan, ¹³Elisa Yulistiani, ¹⁴Syeisa Annisa Nur, ¹⁵Akhmad Jaeroni

Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia

email: ¹dinaseptiani76@gmail.com, ²tazkiyasss04@gmail.com, ³sitiayy23@gmail.com,
⁴rafliwp50@gmail.com, ⁵miasrwidiyani@gmail.com, ⁶Dwikiialamsyah9@9mail.com,
⁷incusaigon@gmail.com, ⁸pdshanks1440@gmail.com, ⁹iiratnasari78@gmail.com,
¹⁰nurwahyunisanti2@gmail.com, ¹¹zahrarossalina13@gmail.com,
¹²noviameliaramadhan@gmail.com, ¹³noviameliaramadhan@gmail.com,
¹⁴syeisanur@gmail.com, ¹⁵akhmad.jaeroni@ugj.ac.id

Abstract

Digital transformation is a major requirement in the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) sector. One of the reasons why MSMEs have difficulty in developing their business is because they do not understand the financial condition of the business they are running. In addition, there are no records or business financial reports that can be accounted for. This training aims to assist MSMEs in digitally recording finances in Karang Sari Village, Waled District, Cirebon Regency using the SIAPIK application developed by Bank Indonesia. The method used was training through awareness or motivation about the importance of business financial reports, theoretical and practical explanations, and assistance in using the SIAPIK application. The results of the training show that MSME players find it easier to record and prepare financial reports digitally compared to using manual records.

Keywords: Training, MSMEs, Financial Reports, SIAPIK, Digital

Abstrak

Transformasi digital menjadi kebutuhan utama dalam sektor Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM). Salah satu alasan mengapa UMKM kesulitan dalam melakukan pengembangan usahanya, karena tidak memahami kondisi keuangan usaha yang dijalankan. Selain itu, tidak adanya pencatatan maupun laporan keuangan usaha yang dapat dipertanggungjawabkan. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membantu UMKM dalam pencatatan keuangan secara digital di Desa Karang Sari, Kecamatan Waled, Kabupaten Cirebon dengan menggunakan aplikasi SIAPIK yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Adapun metode yang digunakan berupa pelatihan melalui penyadaran atau motivasi pentingnya laporan keuangan usaha, penjelasan teori maupun praktek, serta pendampingan cara menggunakan aplikasi SIAPIK. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa para pelaku UMKM merasa dimudahkan dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara digital dibandingkan dengan menggunakan pencatatan secara manual.

Kata Kunci: Pelatihan, UMKM, Laporan Keuangan, SIAPIK, Digital

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting bagi perekonomian Indonesia dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Kustanto, 2022; Pritandhari, 2022). UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, tetapi juga memberikan peluang bagi masyarakat untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan ekonomi (Putri & Pabulo, 2023). Kontribusi mereka yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, serta jumlah unit usaha menjadi alasan utama mengapa UMKM selalu menjadi fokus perhatian pemerintah dan pihak terkait (Endang Mahpudin, 2016; Febriyanto, 2016; Iman Harymawan et al., 2022; Wicaksana & Rachman, 2018; Wijayanto, 2009). Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM diperkirakan pada tahun 2021 mencapai 64,2 juta. Selain itu, UMKM memberikan kontribusi 61,07% terhadap PDB, mampu menyerap 97% tenaga kerja, dan menyumbang 60,4% investasi di Indonesia (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2023).

Di tengah pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, pengelolaan keuangan yang baik menjadi salah satu aspek penting dalam mempertahankan keberlanjutan UMKM. Pencatatan keuangan yang baik dapat membantu UMKM membuat keputusan keuangan yang akurat, memenuhi kewajiban perpajakan, memantau kinerja usaha, serta mendorong transparansi dan kredibilitas (Syamsiah et al., 2024). Namun, sebagian besar para pelaku UMKM di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan, masih menghadapi tantangan dalam hal pencatatan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Desa Karang Sari di Kecamatan Waled merupakan salah satu wilayah yang sebagian besar penduduknya bergantung pada sektor UMKM. Akan tetapi mayoritas pelaku UMKM di wilayah tersebut masih melakukan pencatatan laporan keuangan secara manual, yang mana sangat rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data. Para pelaku UMKM sering kali tidak mengetahui secara jelas jumlah uang yang tersedia, modal, utang, piutang, serta status laba atau kerugian yang dialami (Panjawa et al., 2022). Sehingga mereka kesulitan melakukan pengembangan usaha karena tidak memahami kondisi keuangan usaha yang dijalankan.

Bank Indonesia bekerjasama dengan organisasi profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk melakukan inovasi dengan memanfaatkan teknologi digital yang dikenal dengan SIAPIK (Patricia et al., 2023). Aplikasi SIAPIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) merupakan sebuah aplikasi pencatatan keuangan berbasis web maupun mobile yang dapat diakses melalui smartphone maupun komputer (Arifai, 2023; Febriyanti & Huda, 2023; Hamdani & Hadiana, 2022; Indrawati et al., 2021; Patricia et al., 2023; Rinandiyana et al., 2020a, 2020b; UKM, 2021) (Caniago et al., 2022). Aplikasi ini dirancang untuk mencatat, mengelola, dan menganalisis data keuangan, serta menghasilkan laporan keuangan secara otomatis. Selain itu, aplikasi ini diluncurkan untuk mempermudah para pelaku UMKM dalam pencatatan laporan keuangan, meskipun mereka memiliki pemahaman yang terbatas tentang akuntansi. Menurut (Ramadhani et al., 2023) adanya aplikasi SIAPIK memudahkan para pelaku UMKM dalam menilai hasil kinerja usaha dan memberikan gambaran untuk membuat perencanaan, pengendalian

serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan usaha. Dengan demikian, pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi SIAPIK ini menjadi hal yang penting untuk dilaksanakan.

Pelatihan merupakan salah satu faktor pemberdayaan UMKM untuk meningkatkan kemampuan para pelaku usaha dalam mengelola keuangan. Hal ini juga berlaku bagi para pelaku UMKM yang ada di Desa Karang Sari, Kecamatan Waled. Oleh karena itu, dirasa penting untuk menyelenggarakan pelatihan sekaligus pendampingan pencatatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi SIAPIK bagi para pelaku UMKM di desa tersebut. Pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas UMKM dalam mencatat dan menyusun laporan keuangan mereka, serta sebagai sarana untuk merencanakan, mengevaluasi dan mengembangkan usaha. Pada akhirnya, hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan usaha.

Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan berbagai tantangan dalam implementasi sistem pencatatan keuangan digital untuk UMKM. Studi oleh Panjawa et al. (2022) mengidentifikasi bahwa sebagian besar UMKM masih menggunakan sistem pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan. Sementara itu, Caniogo et al. (2022) menemukan bahwa meskipun aplikasi SIAPIK telah tersedia, tingkat adopsi di kalangan UMKM masih rendah karena kurangnya pelatihan dan pendampingan yang memadai. Penelitian Ramadhani et al. (2023) lebih lanjut menegaskan bahwa keberhasilan implementasi SIAPIK sangat bergantung pada kualitas pelatihan dan dukungan berkelanjutan yang diberikan kepada pengguna.

Penelitian ini memiliki tujuan yang lebih komprehensif dari sekedar mengajarkan penggunaan SIAPIK. Tujuan utama penelitian ini adalah: (1) menyelenggarakan program pelatihan dan pendampingan pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK bagi para pelaku UMKM di Desa Karang Sari, Kecamatan Waled; (2) meningkatkan kapasitas dan kemampuan UMKM dalam mencatat dan menyusun laporan keuangan secara digital; (3) memberikan sarana bagi UMKM untuk merencanakan, mengevaluasi dan mengembangkan usaha melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik; dan (4) berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan usaha. Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan model pelatihan yang dapat diadaptasi untuk implementasi di wilayah lain dengan karakteristik serupa

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa pelatihan melalui tahapan penyadaran atau motivasi tentang pentingnya laporan keuangan usaha, diikuti dengan penjelasan teori maupun praktek, serta pendampingan cara menggunakan aplikasi SIAPIK. Selanjutnya, pelatihan yang diberikan meliputi cara mengakses, cara mendaftar, pengenalan fitur-fitur Aplikasi SIAPIK, serta simulasi pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi tersebut. Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan untuk memastikan para pelaku UMKM dapat menggunakan Aplikasi SIAPIK secara mandiri. Keberhasilan program dapat dievaluasi dengan membandingkan laporan keuangan sebelum dan sesudah proses pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan pencatatan keuangan UMKM menggunakan aplikasi SIAPIK dilaksanakan pada tanggal 13 September 2024, bertempat di Gor Desa Karangsari, Kecamatan Waled, Kabupaten Cirebon. Kegiatan tersebut merupakan salah satu program unggulan dari KKN Tematik Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ). Pelatihan pencatatan keuangan melalui aplikasi SIAPIK ini bertujuan untuk memudahkan para pelaku usaha dalam mengelola keuangan yang lebih baik dan efisien, serta memberikan keuntungan yang kompetitif di era digital.

Implementasi dari pelatihan pencatatan keuangan UMKM secara digital menggunakan aplikasi SIAPIK memberikan hasil yang positif. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan pemahaman bagi para pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi SIAPIK. Selama kegiatan berlangsung, para pelaku UMKM diberikan motivasi tentang pentingnya laporan keuangan usaha, diikuti dengan penjelasan teori maupun praktek, serta pendampingan cara menggunakan aplikasi SIAPIK. Setelah kegiatan selesai, sebagian besar para pelaku UMKM di Desa Karangsari mampu menggunakan aplikasi SIAPIK secara mandiri.

Selanjutnya, tahapan pelatihan yang diberikan berupa cara mengakses, cara mendaftar, pengenalan fitur-fitur aplikasi SIAPIK, serta simulasi pencatatan keuangan dengan menggunakan smartphone pribadi para pelaku usaha. Adapun langkah-langkah pelatihan dan pendampingan yang diberikan sebagai berikut:

Cara Mengakses, Mendaftar, Serta Pengenalan Fitur-Fitur Plikasi SIAPIK

a. Cara mengakses SIAPIK

Untuk mengakses SIAPIK dapat dilakukan dengan membuka browser menyertakan link <https://www.bi.go.id/siapik/V110/#/login>

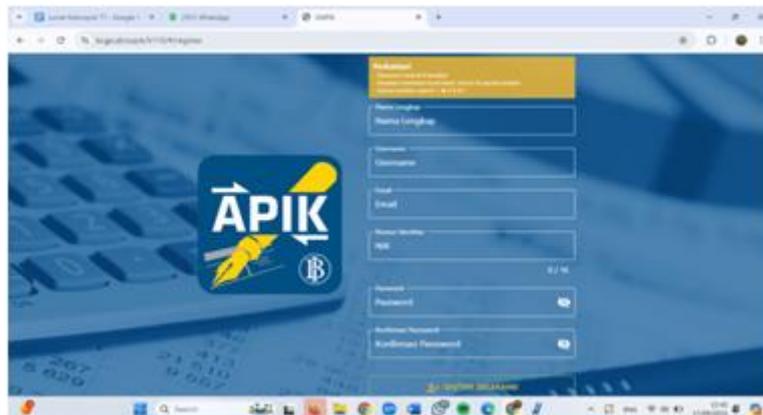


Gambar 1. Tampilan Layar Registrasi

b. Cara Mendaftar Akun SIAPIK

Cara mendaftar akun SIAPIK dapat dilakukan dengan meng-klik tombol DAFTAR. Kemudian, lakukan pengisian data diri atau identitas yang diperlukan untuk

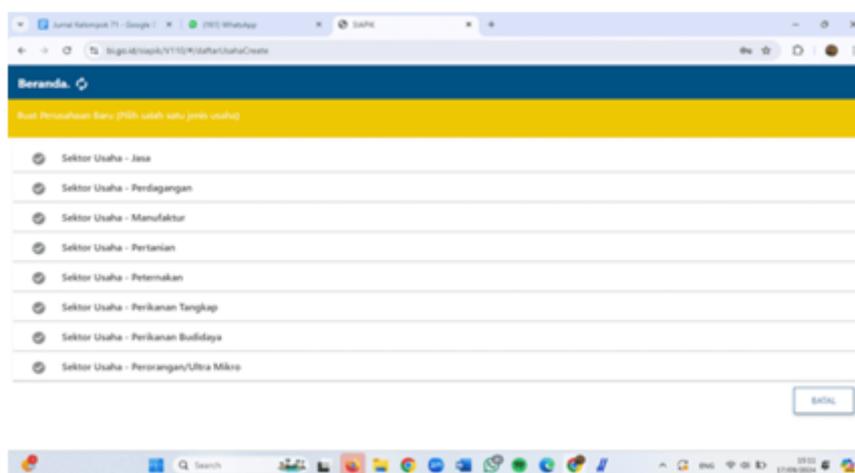
pembuatan akun seperti yang sudah diarahkan. Jika sudah klik tombol DAFTAR SEKARANG.



Gambar 2. Tampilan Layar Identitas Pengguna

Selanjutnya, jika data diri sudah terdaftar klik tombol KEMBALI KE LOGIN, lalu masukkan username dan password yang telah di daftarkan, kemudian klik tombol LOGIN.

Agar SIPIK dapat digunakan untuk pencatatan keuangan, maka terlebih dahulu harus dilakukan pengisian identitas usaha dengan cara meng-klik tombol tambah usaha lalu pilih sektor usaha sesuai dengan usaha yang dijalankan.



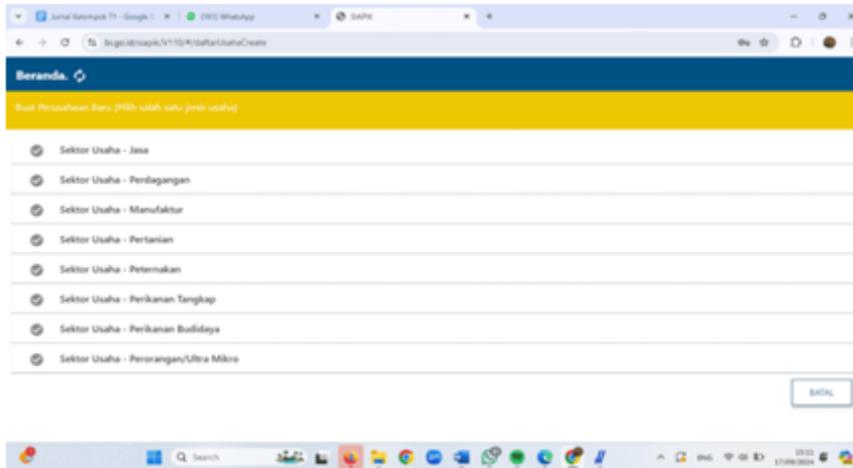
Gambar 3. Tampilan Layar Jenis Usaha

Setelah itu, lengkapi identitas dengan menambahkan logo dan mengisi data usaha lainnya pada halaman yang sama.

c. Pengenalan Fitur-Fitur SIPIK

1. Menu Utama SIPIK

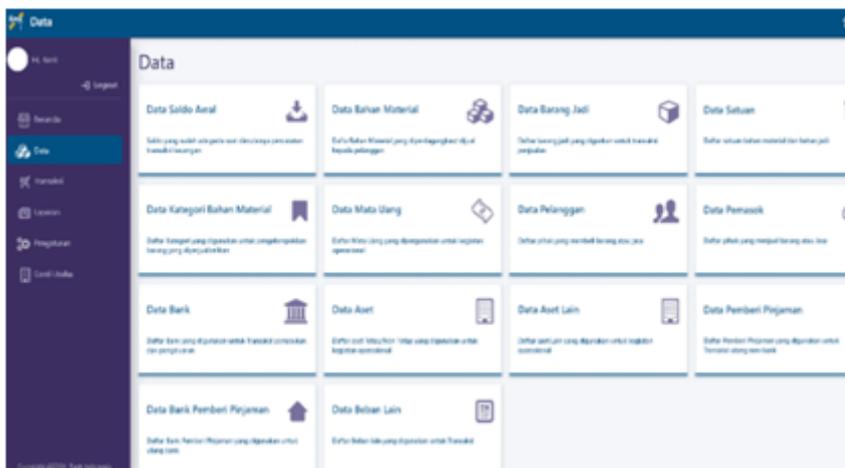
Sebelum melakukan pengisian SIAPIK, terlebih dahulu dijelaskan menu utama Siapik yang terdiri dari Beranda, Data, Transaksi, Laporan, Pengaturan dan Ganti Usaha, sebagaimana pada gambar berikut:



Gambar 5. Tampilan Layar Menu Utama

2. Menu Data

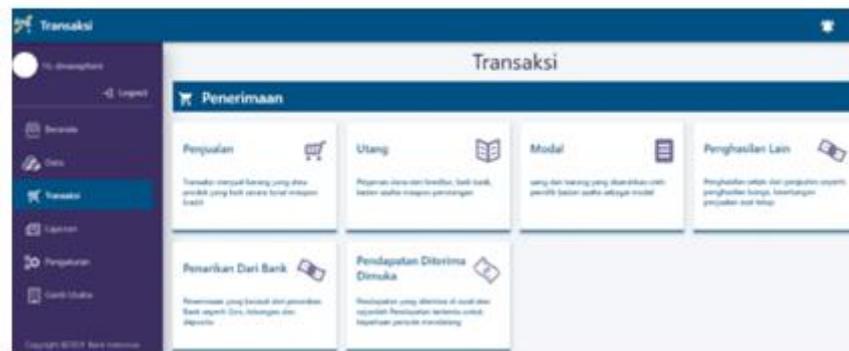
Pada menu Data, terdapat beberapa fitur yang dapat dilengkapi, antara lain Data Saldo Awal, Data Bahan Material, Data Barang Jadi, Data Satuan, Data Kategori Bahan Material, Data Mata Uang, Data Pelanggan, Data Pemasok, Data Aset, Data Aset Lain, Data Pemberian Pinjaman, Data Bank Pemberian Pinjaman, Data Beban Lain.



Gambar 6. Sub Menu Data

3. Menu Transaksi

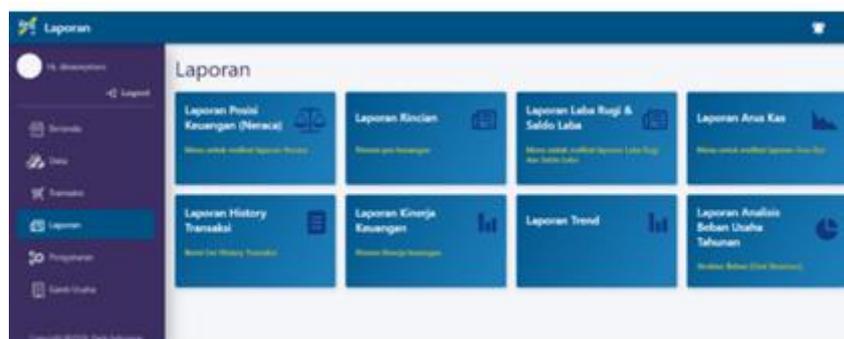
Halaman ini mengolah transaksi penerimaan dan transaksi pengeluaran sebagaimana terlihat dalam gambar berikut ini.



Gambar 7. Sub Menu Transaksi

4. Menu Laporan

SIAPIK mengolah beberapa laporan sebagai iuran dari pengelolaan keuangan perusahaan, antara lain Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Rincian, Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba, Laporan Arus Kas, Laporan History Transaksi, Laporan Kinerja Keuangan, Laporan Trend, dan Laporan Analisis Beban Usaha Tahunan.



Gambar 8. Sub Menu Laporan

5. Menu Pengaturan

Pengguna SIAPIK dapat melakukan beberapa pengaturan, seperti Backup, Restore, Daftar User, Info Aplikasi, dan Info Perusahaan.



Gambar 9. Sub Menu Pengaturan

Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Aplikasi SIAPIK

a. Penyusunan/Pembuatan Neraca Awal-SIAPIK

Sebelumnya, narasumber sudah menyiapkan data berupa neraca awal usaha manufaktur CV Samanta yang akan diinput ke dalam aplikasi SIAPIK, sehingga pembuatan neraca awal pada SIAPIK menjadi mudah. Data neraca awal yang perlu diinput berupa kas, bank, piutang, persediaan, tanah/bangunan, peralatan, utang usaha, utang bank, modal awal dan saldo laba, sebagaimana tampilan berikut:

NERACA AWAL USAHA MASING MASING INDIVIDU	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	
Per: _____	
Keterangan	Rupiah
ASET	
1. Kas	Rp10.000.000
2. Kas Valas	Rp0
3. Tabungan	Rp0
4. Giro	Rp0
5. Deposito	Rp0
6. Piutang Usaha	Rp5.000.000
7. Persediaan Barang Material	Rp1.000.000
8. Beban Dibayar Dimuka	Rp0
9. Aset Tetap	Rp25.000.000
10. Akumulasi Penyusutan	Rp0
11. Aset Lain	Rp0
Jumlah Aset	Rp41.000.000
KEWAJIBAN	
1. Utang Bank	Rp0
2. Utang Usaha	Rp6.000.000
3. Kewajiban Lain	Rp0
4. Utang Beban	Rp0
5. Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0
Jumlah Kewajiban	Rp6.000.000
MODAL	
3. Modal (Modal Awal)	Rp25.000.000
4. Saldo Awal	Rp10.000.000
Jumlah Modal	Rp35.000.000
JUMLAH KEWAJIBAN, MODAL	Rp41.000.000

MANUFAKTUR (Pembuatan Kue)

Bu Samanta, pemilik CV Samanta, bergerak dibidang usaha pembuatan kue, sudah 2 tahun lamanya, akan mencatat keuangannya di SIAPIK mulai bulan Januari 2024. Berikut kondisi keuangan terakhir CV Samanta.

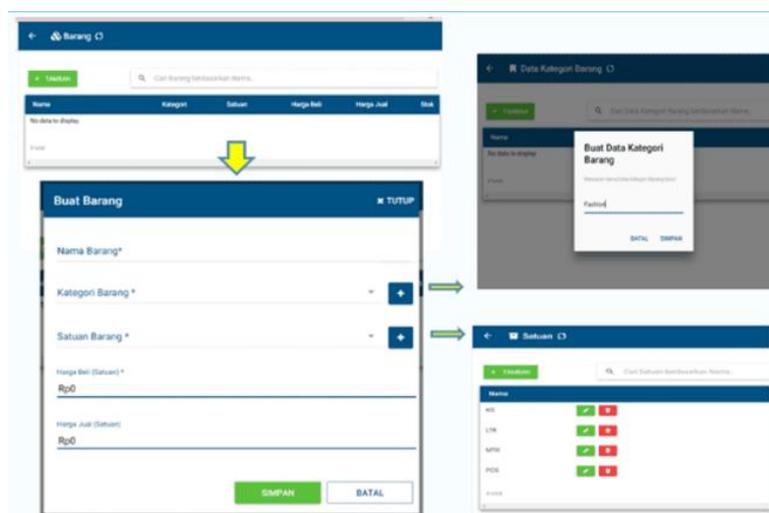
Posisi keuangan terakhir sebagai berikut:

- 1) **Kas** yang ada saat itu sebesar **Rp 10.000.000**
- 2) **Piutang usaha** di Sari Enak yang belum dibayar sebesar **Rp5.000.000**
- 3) **Peralatan** pembuatan kue 1 set **Rp. 25.000.000**
- 4) **Persediaan** kemasan kecil 2000 pes (@rp 500,-) senilai **Rp. 1000.000**
- 5) **Utang usaha** bahan kue kepada Toko Berkah sebesar **Rp 6.000.000**
- 6) **Modal awal/diseter** sebesar **Rp 25.000.000**
- 7) **Saldo laba** sebesar **Rp.10.000.000**

Gambar 10. Contoh Data Studi Kasus

Berikut adalah proses memasukkan neraca awal di SIAPIK:

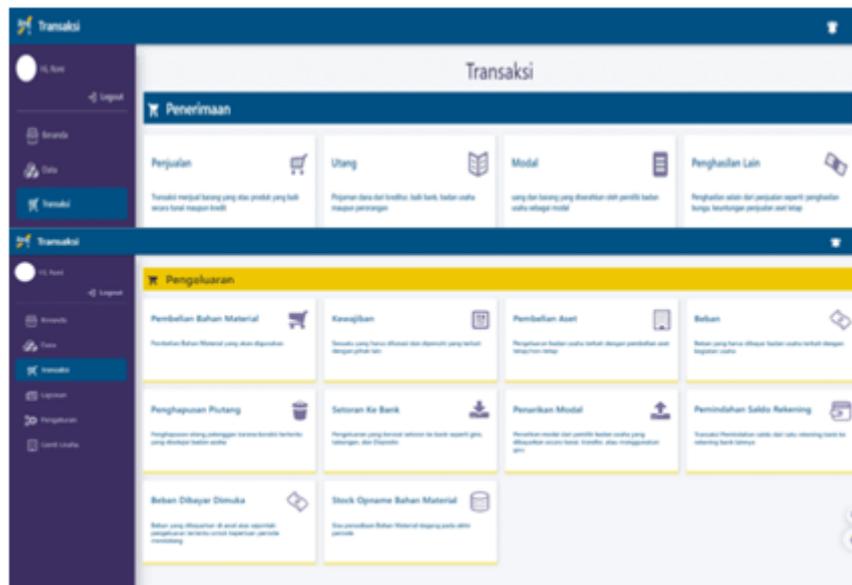
1. Pilih menu Data
2. Pilih Saldo Awal
3. Lakukan Pengisian Data



Gambar 11. Tampilan Layar Input Neraca Awal

b. Proses-Proses Transaksi

Berikutnya adalah menjalankan prosedur transaksi, berupa transaksi penerimaan dan transaksi pengeluaran yang terdapat pada menu transaksi aplikasi SIAPIK sebagaimana yang ditampilkan berikut:



Gambar 12. Tampilan Layar Proses Input Transaksi

Proses dan praktek menginput transaksi dilakukan dengan mengikuti langkah demi langkah sebagaimana yang dalam studi kasus transaksi perusahaan CV Samanta pada bulan Januari 2024.

Pendampingan Penggunaan SIAPIK

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini didampingi oleh narasumber dan mahasiswa KKN Tematik UGJ sebagai asisten narasumber yang membantu para pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi SIAPIK.



Gambar 13. Dokumentasi Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan SIAPIK

Berdasarkan hasil wawancara dari kegiatan ini, para pelaku UMKM yang ada di Desa Karangsari, Kecamatan Waled, Kabupaten Cirebon dapat memahami penggunaan aplikasi SIAPIK dan mereka merasa dimudahkan dalam pencatatan laporan keuangan secara digital dibandingkan dengan menggunakan pencatatan secara manual. Dengan menggunakan aplikasi SIAPIK ini pencatatan laporan keuangan menjadi lebih efisien, efektif, dan akurat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Aplikasi SIAPIK merupakan sebuah aplikasi pencatatan keuangan berbasis web maupun mobile yang dapat diakses melalui smartphone dan komputer yang dapat digunakan untuk mencatat, mengolah dan menganalisis data keuangan secara otomatis. Dalam kegiatan pelatihan ini para pelaku UMKM diberikan motivasi tentang pentingnya laporan keuangan usaha, diikuti dengan penjelasan teori maupun praktek, serta pendampingan cara menggunakan aplikasi SIAPIK. Pelatihan sekaligus pendampingan berupa cara menggunakan aplikasi SIAPIK, dimulai dengan cara mengakses, mendaftar, pengenalan fitur-fitur SIAPIK, sampai dengan pengisian neraca keuangan. Hasil Pelatihan menunjukkan penggunaan aplikasi SIAPIK ini lebih memudahkan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan laporan keuangan. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pencatatan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK serta dapat memperkuat keberlanjutan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifai, M. (2023). Penggunaan Model Aplikasi SIAPIK berbasis Android dalam penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *Journal of Artificial Intelligence and Software Engineering (J-AISE)*, 2(2). <https://doi.org/10.30811/jaise.v2i2.3906>
- Endang Mahpudin, S. (2016). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 2(2). <https://doi.org/10.25134/jrka.v2i2.456>
- Febriyanti, S., & Huda, B. (2023). Digitalisasi Keuangan Dengan Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Si Apik). *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1).
- Febriyanto, A. S. (2016). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga, Inflasi dan Produk Domestik Bruto terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* .
- Hamdani, N. A., & Hadiana, A. (2022). Analisis Penerimaan Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) Menggunakan Technology Acceptance Model Pada UKM Batik Garutan. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 4(3). <https://doi.org/10.35899/biej.v4i3.425>
- Iman Harymawan, Andini Tri Indahsari, & Fajar Kristanto Gautama Putra. (2022). Penguatan Keberlanjutan UMKM Indonesia Melalui Sustainable Finance Lab.

- Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 6(2).
<https://doi.org/10.20473/jlm.v6i2.2022.421-438>
- Indrawati, B., Rossa, E., & Supriyanto, S. (2021). Penguatan Entrepreneur Umkm Melalui Pelatihan Sistem Informasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android Pada Koperasi Jasa Komunitas Entrepreneur Kelurahan Perwira Bekasi Utara. *Abdimas Galuh*, 3(1). <https://doi.org/10.25157/ag.v3i1.5133>
- Kustanto, A. (2022). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sebagai: Pilar Ekonomi Kerakyatan Dalam Dimensi Politik Hukum Integratif. *QISTIE*, 15(1). <https://doi.org/10.31942/jqi.v15i1.6485>
- Patricia, A. S., Hendriyani, C., & Damayanti, F. (2023). Pelatihan Aplikasi SIAPIK bagi Pendamping UMKM oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jawa Barat. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 7(2). <https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2023.v7i2.4618>
- Pritandhari, M. (2022). Peran UMKM sebagai salah satu pilar ekonomi kerakyatan. *Eksistensi Ekonomi Kerakyatan Di Indonesia*, 1.
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020a). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan Umkm. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v3i1.8006>
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020b). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan Umkm. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.30997/Qh.V6i1.2042>
- UKM, K. K. dan. (2021). SI APIK, Aplikasi Pencatatan Keuangan UKM Lengkap dan Gratis dari Bank Indonesia. In *SMEsta*.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Kontribusi Industri Pariwisata Terhadap Pembangunan Indek Manusia. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1).
- Wijayanto, A. (2009). Pengaruh Karakteristik Wirausahawan Terhadap Tingkat Keberhasilan Usaha Studi Pada Sentra Usaha Kecil Pengasapan Ikan Di Krobakan Semarang. *Jurnal Ilmu Sosial*, 12(1).